

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “*field research*” yang mana penelitian ini akan peneliti lakukan banyak dilapangan secara langsung untuk menghasilkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif yang menggambarkan, keadaan secara fakta yang sesuai dengan realitas dilapangan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mejelaskan dakwah Islamiah yang ada pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>1</sup> Destiani, Melliani, Maolana, Fitriana, Asep, “Iklim Organisasi Kelurahan Perprktif Etolog,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (2021): 2738.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari informasi yang dapat memberikan data tentang dakwah Islamiah K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim), meliputi Pimpinan Majelis Taklim Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, Relawan Majelis Taklim, dan Jama'ah Majelis Taklim meliputi 2 laki-laki dan 2 perempuan Taklim Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, Relawan Majelis Taklim, dan Jama'ah Majelis Taklim meliputi 2 laki-laki dan 2 perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah yang berkenaan dengan dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) dan faktor faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Majelis Taklim Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, Desa Tabing Rimbah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ada dua jenis yaitu data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pimpinan, pengurus atau jama'ah majelis taklim tersebut yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti, adapun data sekunder adalah pelengkap dari data primer yang bersumber dari buku buku bacaan dan dokumen dokumen yang berkaitan penelitian ini.

### **2. Sumber data**

- a) Responden adalah orang memberikan jawaban dari pertanyaan pertanyaan peneliti. Adapun responden penelitian ini adalah Pimpinan Majelis Taklim yaitu Tuan Guru K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) dan jama'ah.
- b) Informan adalah orang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data penunjang, jadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang berkaitan dengan majelis taklim yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c) Dokumentasi adalah seluruh catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian, hal ini perlukan untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti.<sup>2</sup> Maka observasi awal dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke tempat lokasi Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim)

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan menyayak langsung kepada pemberi informasi.<sup>3</sup> Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan menyayak langsung kepada pimpinan majelis taklim, relawan majelis taklim dan jama'ah majelis taklim.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan documenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen dengan cara digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat documenter, baik berupa data, catatan harian, transtkip agenda progam kerja ,arsip dan

---

<sup>2</sup> Destiani, Melliani, Maolana, Fitriana, Asep, 2738.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

memori.<sup>4</sup> Maka dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan penunjang dan penghambat Majelis Taklim K. H.. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim).

#### **F. Analisis Data**

Analisis data yang peneliti gunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Adapun proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menegaskan apakah penelitian yang dilakukan memenuhi standar keilmiahan dan sekaligus untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Metode untuk memastikan keabsahan data dengan cara triangulasi yaitu membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan triangulasi dengan cara langsung mengkonfirmasi kepada orang terdekat pimpinan, anggota keluarga pimpinan, dan ustadz-ustadzah Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin.

---

<sup>4</sup> Imam Suparyogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 167.